



## PELAKSANAAN KEGIATAN KUNJUNGAN RUMAH OLEH GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

Marzuki Noor<sup>1</sup>, Muhammad Kosim<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: marzuki4metro2015@gmail.com<sup>1</sup>, kosim806@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan kunjungan rumah oleh guru Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur tahun pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis data melalui empat tahap yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini ialah: (1) Guru Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 1 Pekalongan melakukan perencanaan dengan menyiapkan data, menetapkan kasus, dan informasi yang ingin digali serta melibatkan anggota keluarga untuk mencari data yang dibutuhkan. Dalam pelaksanaan kunjungan rumah, guru Bimbingan dan Konseling selalu mengutamakan jalinan komunikasi dengan orang tua/wali murid untuk memaksimalkan penyelesaian masalah. (2) Penerimaan anggota keluarga dalam kegiatan kunjungan rumah tervisualisasikan melalui sikap ramah tamah pada kedatangan guru Bimbingan dan Konseling. Sikap kerjasama juga ditunjukkan orang tua/anggota keluarga dengan memberikan data yang diperlukan sebagai pelengkap untuk dapat diproses dan dievaluasi oleh Guru Bimbingan dan Konseling.

**Kata Kunci:** Pelaksanaan Kegiatan Kunjungan Rumah, Guru Bimbingan dan Konseling.

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the implementation of home visit activities by Guidance and Counseling teachers at SMK Negeri 1 Pekalongan East Lampung for the 2019/2020 school year. This type of research is qualitative research with data analysis through four stages, namely: data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study are: (1) The guidance and counseling teacher of SMK Negeri 1 Pekalongan plans to prepare data, determine cases and information to be extracted and involve family members to search for the required data. In conducting home visits, the Guidance and Counseling teacher always prioritizes communication with the parents / guardians of students to maximize problem solving. (2) The acceptance of family members in home visit activities is visualized through a friendly attitude at the arrival of the Guidance and Counseling teacher. The attitude of cooperation is also shown by parents / family members by providing the necessary data as a complement to be processed and evaluated by the Guidance and Counseling Teacher.*

*Keywords: Implementation of Home Visit Activities by Guidance and Counseling Teachers.*

## PENDAHULUAN

Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling pada hakikatnya mengarahkan segala kegiatan kepada pemberian bantuan terhadap peserta didik atau klien untuk lebih memahami diri pribadinya sendiri maupun sebagai anggota di dalam masyarakat dan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan pribadi, sosial, belajar, dan perencanaan karirnya. Prayitno (2012: 27-274) menjelaskan bahwa: Jenis layanan dan



kegiatan pendukung konseling jenis layanan Bimbingan dan Konseling yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi dan layanan advokasi.

Sementara itu untuk mendukung terlaksananya berbagai jenis layanan BK tersebut diperlukan sejumlah kegiatan pendukung, diantaranya aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan perpustakaan, dan alih tangan kasus. Salah satu bentuk kegiatan yang mendukung layanan BK tersebut adalah kunjungan rumah atau "home visit". Prayitno (2006:2) menyatakan bahwa "kunjungan rumah merupakan upaya untuk mendeteksi kondisi keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan anak atau individu yang menjadi tanggung jawab guru Bimbingan dan Konseling dalam pelayanan konseling". Dengan kegiatan pendukung akan diperoleh berbagai informasi atau data yang dapat digunakan untuk lebih mengefektifkan layanan konseling dan dapat mendorong partisipasi orang tua dan anggota keluarga lainnya untuk sebesar-besarnya memenuhi kebutuhan anak atau individu yang bermasalah.

Untuk itu perlu dilakukan kunjungan rumah dan kunjungan rumah tidak perlu dilakukan untuk seluruh peserta didik melainkan hanya untuk peserta didik yang permasalahannya memerlukan kunjungan rumah. Kunjungan rumah atau "home visit" ini dalam layanan bimbingan konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan pendukung bimbingan. Tujuan utama dari kegiatan pendukung ini adalah untuk melengkapi informasi atau data diri peserta didik sekaligus mengkonfirmasi data diri peserta didik yang diperlukan dari bagian bimbingan konseling untuk membantu memaksimalkan layanan bimbingan kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil prasarvei yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pekalongan pada hari Selasa tanggal 26-27 November 2019, dengan wawancara kepada guru Bimbingan dan Konseling diperoleh informasi bahwa kegiatan kunjungan rumah ada satu permasalahan yang tidak bisa diselesaikan oleh guru Bimbingan dan Konseling yaitu permasalahan ekonomi. Guru Bimbingan dan Konseling saat melakukan kunjungan rumah dapat diterima dengan baik dan mendapatkan data. Orang tuapun mau diajak kerjasama untuk menyelesaikan permasalahan peserta didik.



Untuk mengetahui hasil dari kunjungan rumah, harus dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kunjungan rumah. Dalam konteks pelayanan Bimbingan dan Konseling, dapat mencakup proses dan hasil-hasilnya. Dalam proses pelaksanaan kunjungan rumah dapat di evaluasi apakah pelaksanaan berjalan dengan lancar dan baik. Maka peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam dan mengadakan penelitian tentang “ Pelaksanaan Kegiatan Kunjungan Rumah Oleh Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk melihat bagaimana pelaksanaan kegiatan kunjungan rumah oleh guru Bimbingan dan Konseling di SMK N 1 Pekalongan, dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan penelitian, maka digunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menggunakan data deskriptif berupa tulisan yang dikembangkan dari kata-kata melalui pengamatan sendiri dan pengalaman yang pernah dialami. Sedangkan menurut Sukidin (2002:67) bahwa “Pendekatan kualitatif juga dapat dimaknai sebagai rangkaian kegiatan penelitian yang mengembangkan pola pikir induktif dalam menarik suatu kesimpulan dari suatu fenomena tertentu”. Pola berpikir Induktif ini adalah cara berfikir dalam rangka menarik kesimpulan dari sesuatu yang bersifat khusus kepada yang sifatnya umum.

Menurut Sugiyono (2015:308) data yang dikumpulkan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu: (a) data primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung kepada wali kelas dan orang tua. (b) data sekunder yaitu data yang diperlukan sebagai pendukung laporan penelitian dan pelengkap data primer. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi peserta didik dan data lain yang relevan dengan tujuan penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini bisa berasal dari primer ialah: guru Bimbingan dan Konseling di SMKN 1 Pekalongan Lampung Timur. Data sekunder didapatkan dari: catatan maupun foto yang dijadikan data pelengkap dalam penelitian ini. Prosedur penelitian. Menurut Arikunto (2014:129) mengatakan bahwa “sumber data adalah subyek dari mana data diambil atau diperoleh”.



**Tabel 1. Pedoman Wawancara**

VARIABEL	INDIKATOR
Pelaksanaan Kegiatan Kunjungan Oleh Rumah guru Bimbingan dan Konseling	1. Merencanakan kegiatan kunjungan rumah meliputi: a. Menetapkan kasus b. Menyiapkan data dan informasi pokok yang perlu dikomunikasikan kepada keluarga c. Pegumpulan data
	2. Melaksanakan kegiatan kunjungan rumah meliputi : a. Mengkomunikasikan rencana kegiatan kunjungan rumah b. Bertemu dengan orang tua/wali anggota keluarga c. Penerimaan anggota keluarga d. Pemberian data e. Partisipasi dalam penyelesaian masalah f. Mengevaluasi manfaat, proses dan hasil kunjungan rumah

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial yang kemudian hasilnya nanti akan di catat. Menurut Margono (2010:158) mengemukakan bahwa “Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”. Melalui metode observasi ini peneliti dapat melakukan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak atau terlihat pada saat di lapangan.

Menurut Sugiyono (2016: 204-205) observasi dapat dibedakan sebagai berikut: a) observasi Berperanserta (*Participant observation*) observasi berperan serta ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. b) observasi *nonpartisipan* observasi non-partisipan ini, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. c) observasi terstruktur observasi Terstruktur merupakan observasi yang dilakukan secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. d) Observasi tidak terstruktur observasi tidak terstruktur merupakan observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

**Tabel 2. Kisi-kisi Observasi**

VARIABEL	ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR
Pelaksanaan Kegiatan Kunjungan Oleh	1. Merencanakan kegiatan kunjungan rumah meliputi: a. Program kunjungan rumah	
	2. Melaksanakan kegiatan kunjungan rumah meliputi:	



---

Rumah guru	a. Laporan kunjungan rumah
Bimbingan dan	b. Data-data kunjungan rumah
Konseling	c. Laporan hasil kegiatan kunjungan rumah

---

Kategorisasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk memilah data yang diperoleh dari lapangan sehingga mempermudah dalam menganalisis data yang sudah diperoleh. Kategorisasi data yang digunakan adalah dengan pengkodean data atau koding. Koding atau pengkategorisasian data yang peneliti lakukan adalah dengan cara sebagai berikut:

- a. Pemberian tanda atau inisial dalam penelitian ini yaitu pada cara pengumpulan data adalah dengan memberi tanda menggunakan simbol atau kode huruf. Untuk pengumpulan data dengan cara wawancara diberi kode “W”. “OB” artinya data yang diperoleh dari observasi.
- b. Pemberian tanda/inisial dengan penomoran secara berurutan terhadap proses mendapatkan data dari informan dengan mencantumkan angka dibelakang tanda/inisial pengumpulan data. Kode 01 adalah tanda/inisial untuk informan yaitu guru Bimbingan dan Konseling ( Wali Choirima ) dan kode 02 adalah tanda/inisial untuk informan yaitu guru Bimbingan dan Konseling ( Pak belardo )
- c. Pemberian tanda/inisial untuk menunjukkan data ungkapan fokus penelitian (F). F1 adalah tanda/inisial untuk fokus pertama yaitu Merencanakan kegiatan kunjungan rumah. F2 yaitu tanda/inisial untuk fokus kedua yaitu Melaksanakan kegiatan kunjungan rumah. F3 yaitu tanda/inisial untuk fokus ketiga yaitu Penerimaan anggota keluarga dalam kegiatan kunjungan rumah. F4 yaitu tanda/inisial untuk fokus keempat yaitu Mengevaluasi kegiatan kunjungan rumah. Contoh pemberian kode misalnya W/01/F1 memiliki arti wawancara dengan informan 1 yaitu guru Bimbingan dan Konseling yaitu dalam merencanakan kegiatan kunjungan rumah.
- d. Pemberian tanda/inisial untuk aspek-aspek wawancara yaitu dengan memberikan tanda/inisial “a” adalah aspek poin a, dan 1 adalah nomor urut petikan wawancara. Hal ini dapat dicontohkan “W/01/F1/a/26” artinya hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling yaitu ‘Wali choirima’” mengungkapkan fokus masalah pertama terkait poin a yaitu menetapkan kasus, ini merupakan petikan wawancara



nomor satu dan data tersebut berasal dari pedoman wawancara yang terdapat pada halaman 26.

Menurut Meleong (2007:126) “pelaksanaan penelitian ada tiga tahap, yaitu: persiapan, lapangan dan pengolahan data”. Persiapan mencakup: persiapan, mengurus perizinan, menjajaki dan melihat keadaan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan instrumen penelitian. Lapangan mencakup: Memahami dan Memasuki Lapangan, Penampilan, Pengenalan hubungan peneliti dilapangan, Jumlah waktu studi, Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data). Pengelolaan data mencakup: Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi, Narasi Hasil Analisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur sebagai berikut:

#### 1. Paparan Data Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data berupa kata-kata, kalimat dan data-data lain yang bukan berupa angka-angka. Hasil penelitian ini yaitu hasil wawancara peneliti dengan narasumber dan hasil observasi peneliti tentang Pelaksanaan kegiatan kunjungan rumah oleh Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur tahun ajaran 2019/2020.

#### a. Merencanakan Kegiatan Kunjungan Rumah Oleh Guru Bimbingan dan Konseling

Merencana kegiatan kunjungan rumah merupakan langkah awal sebelum kita melaksanakan kunjungan rumah. rencana yang akan kita lakukan meliputi: 1) Menetapkan kasus, 2) Menyiapkan data dan informasi yang perlu dikomunikasikan kepada anggota keluarga, 3) Pengumpulan data.

Hal ini dijelaskan oleh guru informan 01 pada petikan wawancara (W.01/F1/a/1/64)

“Guru bimbingan dan koseling melihat permasalahan peserta didik terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan kunjungan rumah”



Hal yang samajuga dijelaskan oleh informan 02 pada petikan wawancara (W.02/F1/a/1/67)

“Guru bimbingan dan koseling menentukan masalah yang harus dilakukan kunjungan rumah, melainkan masalah dari pihak sekolah”

Guru Bimbingan dan Konseling menyiapkan data dan informasi pokok yang perlu dikomunikasikan kepada anggota keluarga. Hal ini dijelaskan oleh informan 01 pada petikan wawancara (W.01/F1/b/2/64)

“Guru Bimbingan dan Konseling menyiapkan data dan informasi ketika akan melakukan kunjungan rumah”

Hal yang serupa juga disampaikan oleh informan 02 pada petikan wawancara (W.02/F1/b/2/67)

“Menyiapkan data dan informasi terlebih dahulu”

Guru Bimbingan dan Konseling dalam pengumpulan data melibatkan orang tua. Hal ini dijelaskan oleh informan 01 pada petikan wawancara (W.01/F1/c/3/64)

“Guru Bimbingan dan Konseling melibatkan orang tua dalam pengumpulan data”

Hal yang sama disampaikan juga oleh informan 02 pada petikan wawancara (W.02/F1/c/3/67)

“Guru Bimbingan dan Konseling melibatkan orang tua dalam pengumpulan data”

## **b. Pelaksanaan kegiatan kunjungan rumah oleh guru Bimbingan dan Konseling**

Guru Bimbingan dan Konseling mengatakan bahwa sudah sering melakukan kunjungan rumah setiap ada peserta didik yang mengalami masalah. Dalam melaksanakan kegiatan kunjungan rumah guru Bimbingan dan Konseling perlu adanya komunikasi dengan anggota keluarga terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan kunjungan rumah. Hal ini disampaikan oleh informan 01 pada petikan wawancara (W.01/F2/a/4/65)

“Selalu berkomunikasi terlebih dahulu dengan anggota keluarga saat akan melakukan kegiatan kunjungan rumah”

Hal yang sama dijelaskan oleh informan 02 pada petikan wawancara (W.02/F2/b/4/69)

“Guru Bimbingan dan Konseling tidak mengkomunikasikan terlebih dahulu dengan anggota keluarga saat akan melakukan kegiatan kunjungan rumah”



Bertemu dengan orang tua/wali anggota keluarga. Hal ini jelaskan oleh informan 01 pada petikan wawancara (*W.01/F2/b/5/65*)

“Orang tua sudah pasti mau diajak untuk bertemu”

Hal yang serupa dijelaskan oleh informan 02 pada petikan wawancara (*W.02/F2/b/5/69*)

“Semua anggota keluarga bisa diajak bertemu”

Penerimaan anggota keluarga sangatlah penting bagi guru Bimbingan dan Konseling, karna dengan anggota keluarga menerima dengan baik kedatangan guru Bimbingan dan Konseling maka mempermudah guru untuk memperoleh data peserta didik. Hal ini dijelaskan oleh informan 01 pada petikan wawancara (*W.01/F3/a/6/65*)

“Anggota keluarga menerima dengan baik kedatang guru Bimbingan dan Konseling”

Hal yang sama juga dijelaskan oleh informan 02 pada petikan wawancara (*W.02/F3/a/6/69*)

“Bahwa anggota keluarga juga menerima dengan baik kedatangan guru Bimbingan dan Konseling”

Dalam pemberian data, apakah anggota keluarga sudah memberikan data yang lengkap terhadap guru Bimbingan dan Konseling. Hal ini dijelaskan oleh informan 01 pada petikan wawancara (*W.01/F3/b/7/65*)

“Anggota keluarga dalam memberikan data sesuai dengan yang guru Bimbingan dan Konseling butuhkan”

Hal sama juga disampaikan oleh informan 02 pada petikan wawancara (*W.02/F3/b/7/69*)

“Anggota keluarga tidak bisa memberikan data yang sesuai dengan yang guru Bimbingan dan Konseling butuhkan”

Agar masalah peserta didik cepat terselesaikan, partisipasi anggota keluarga sangatlah penting untuk menyelesaikan masalah peserta didik. Hal ini dijelaskan oleh informan 01 pada petikan wawancara (*W.01/F3/c/8/66*)

“Dalam melakukan kunjungan rumah anggota keluarga ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan masalah”

Hal yang serupa juga dijelaskan oleh informan 02 pada petikan wawancara (*W.02/F3/c/8/69*)



“Anggota keluarga ikut berpartisipasi dalam dalam menyelesaikan masalah tersebut”

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Merencana kegiatan kunjungan rumah merupakan langkah awal sebelum kita melaksanakan kunjungan rumah. rencana yang akan kita lakukan meliputi:

1. Perencanaan kegiatan kunjungan rumah guru Bimbingan dan Konseling menetapkan kasus ketikan akan melakukan kegiatan kunjungan rumah dan juga ada kasus yang ditentukan dari pihak sekolah. lalu guru Bimbingan dan Konseling menyiapkan data dan informasi ketika akan melakukan kunjungan rumah. dalam pengumpulan data guru Bimbingan dan Konseling juga melibatkan anggota keluarga untuk mencari data yang lebih lengkap.

Hal ini dijelaskan oleh informan 01 pada petikan wawancara (W.01/F1/b/2/64) menyatakan bahwa:

“Guru Bimbingan dan Konseling menyiapkan data dan informasi ketika akan melakukan kunjungan rumah”

Hal ini sesuai yang kemukakan oleh Tanthawi (2008:35) bahwa kunjungan rumah:

Merupakan kegiatan untuk memperoleh data, keterangan, dan kemudahan bagi terentaskannya permasalahan peserta didik melalui kunjungan ke rumah peserta didik.

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti dapat menyimpulkan kegiatan kunjungan rumah adalah untuk memperoleh data yang akurat agar bisa menyelesaikan masalah peserta didik tersebut.

2. Pelaksanaan kegiatan kunjungan rumah guru Bimbingan dan Konseling selalu berkomunikasi terlebih dahulu dengan anggota keluarga saat akan melakukan kegiatan kunjungan rumah, dan juga anggota keluarga bisa diajak untuk bertemu dan membicarakan masalah peserta didik. Hal ini dijelaskan oleh informan 01 pada petikan wawancara (W.01/F2/a/4/65)

“Selalu berkomunikasi terlebih dahulu dengan anggota keluarga saat akan melakukan kegiatan kunjungan rumah”

Hal tersebut sesuai dengan amanat Permendikbud 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Menjelaskan bahwa



“Melaksanakan kunjungan ketempat tinggal orang tua/wali peserta didik/konseli dalam rangka klarifikasi pegumpulan data konsultasi dan kolaborasi untuk pengembangan diri”.

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa melaksanakan kunjungan rumah ketempat orang tua/wali peserta didik untuk mengumpulkan data agar masalah peserta didik dapat terselesaikan dan guru Bimbingan dan Konseling dapat berkerja sama kepada orang tua/wali peserta didik untuk pengembangan diri peserta didik.

Penerimaan anggota keluarga dalam kegiatan kunjungan rumah anggota keluarga menerima dengan baik kedatangan guru Bimbingan dan Konseling lalu anggota keluarga dalam memberikan data sesuai dengan yang guru Bimbingan dan Konseling butuhkan dan ada juga anggota keluarga yang tidak bisa memberikan data yang sesuai dengan guru bk butuhkan melainkan masih merahasiakan. Dalam menyelesaikan masalah anggota keluarga ada juga yang ikut berpartisipasi untuk menyelesaikan masalah ada juga yang tidak ikut berpartisipasi. Hal ini dijelaskan oleh informan 01 pada petikan wawancara (*W.01/F3/b/7/65*)

“Anggota keluarga menerima dengan baik kedatangan guru Bimbingan dan Konseling”

Hal yang sama juga dijelaskan oleh informan 02 pada petikan wawancara (*W.02/F3/a/6/69*)

“Anggota keluarga menerima dengan baik kedatangan guru Bimbingan dan Konseling”

Menurut Hurlock (2006) menjelaskan bahwa “Penerimaan orang tua merupakan suatu efek psikologis dan prilaku dari orang tua pada anaknya seperti rasa sayang, kelekatan, kepedulian dukungan dan pengasuhan dimana orang tua tersebut bisa merasakan dan mengekpresikan rasa sayang kepada anaknya”.

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerimaan orang tua yaitu wujud rasa sayang dan kepedulian kepada anaknya dan dukungan serta orang tua harus bisa merasakan rasa sayangnya itu kepada anaknya.

Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 1 Pekalongan mengevaluasi semua hasil dari kegiatan kunjungan rumah mulai dari kelengkapan dan maafaat kunjungan rumah, proses kegiatan kunjungan rumah dan juga hasil dari kunjungan

rumah itu sendiri. Hal ini dijelaskan oleh informan 01 pada petikan wawancara (W.01/F4/a/9/66)

“Semua dievaluasi oleh guru Bimbingan dan Konseling”

Hal yang sama juga dijelaskan oleh informan 02 pada petikan wawancara (W.02/F4/a/9/69)

“Hasil dari kegiatan kunjungan rumah dievaluasi oleh guru Bimbingan dan Konseling”

Menurut tohirin (2007: 236) menyebutkan hal-hal yang dilakukan tahap penelitian atau evaluasi adalah: 1) Mengevaluasi proses pelaksanaan kunjungan rumah 2) Mengevaluasi kelengkapan dan keakuratan hasil kunjungan rumah serta komitmen orang tua/wali atau anggota keluarga lainnya 3) Mengevaluasi penggunaan data hasil kunjungan rumah untuk mengentaskan masalah siswa.

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru Bimbingan dan Konseling mengevaluasi proses kunjungan rumah, mengevaluasi kelengkapan dan keakuratan hasil kunjungan rumah dan guru Bimbingan dan Konseling membuat komitmen dengan orang tua/wali atau anggota keluarga lainnya serta guru bimbingan konseling mengevaluasi penggunaan data hasil kunjungan rumah untuk mengentaskan masalah peserta didik.



**Gambar 1. Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur**



## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Setelah melakukan serangkaian tahapan penelitian dari pengumpulan data, analisis, pemaparan data temuan hasil analisis sampai pembahasan terhadap semua temuan penelitian yang sesuai dengan *variable* penelitian dan fokus penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Pelaksanaan Kegiatan Kunjungan Oleh Guru Bimbingan dan Konseling di Smk Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020, ditunjukkan hasil temuan yang telah peneliti lakukan di Smk Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur, sebagai berikut:

1. Guru Bimbingan dan Konseling Smk Negeri 1 Pekalongan merencanakan kegiatan kunjungan rumah dengan terlebih dahulu menyiapkan data, menetapkan kasus, dan informasi yang ingin digali. dalam pengumpulan data guru Bimbingan dan Konseling juga melibatkan anggota keluarga untuk mencari data yang lebih lengkap. Dalam melaksanakan kegiatan kunjungan rumah guru Bimbingan dan Konseling selalu berkomunikasi dahulu dengan anggota keluarga, dengan harapan orang tua bisa diajak berpartisipasi dalam menyelesaikan masalah peserta didik.
2. Penerimaan anggota keluarga dalam kegiatan kunjungan rumah diterima dengan ramah dan baik kedatangan guru Bimbingan dan Konseling. orang tua/anggota keluarga memberikan data yang diperlukan. Guru Bimbingan dan Konseling mengevaluasi mulai dari kelengkapan dan manfaat kunjungan rumah, proses kegiatan kunjungan rumah dan juga hasil dari kunjungan rumah itu sendiri.

### B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah diuraikan sebagaimana di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Untuk guru Bimbingan dan Konseling di Smk Negeri 1 pekalongan dalam melaksanakan kegiatan kunjungan rumah sudah dilakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling. Hal ini sudah baik karena guru Bimbingan dan Konseling sudah berkerja sama dengan orang tua/wali anggota keluarga untuk menyelesaikan masalah peserta didik, untuk itu kerja sama tersebut harus dipertahankan bahkan



harus ditingkatkan lagi agar setiap melakukan kunjungan rumah akan lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan.

2. Untuk guru Bimbingan dan Konseling di Smk Negeri 1 pekalongan diharapkan menjalankan kegiatan kunjungan rumah dengan baik agar dapat diterima dengan baik oleh orang tua/wali anggota keluarga peserta didik

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud Nomor 111 tahun (2014). *Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Hurlock, E.B. (2006). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga Jakarta.
- Margono, S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Prayitno, dan Amri, E. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukidin. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Thantawy. (2008). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. PT. Pamator Presisindo.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. Widiasarana.